



**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG TANDA-
TANDA BAHAYA MASA NIFAS DI KLINIK PRATAMA
GEMILANG MEDIKA BANTUL, YOGYAKARTA
2020**

ARTIKEL

**Oleh :
IMELDA JUMITA SEINGO
152191235**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Artikel Berjudul :

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG TANDA-
TANDA BAHAYA MASA NIFAS DI KLINIK PRATAMA
GEMILANG MEDIKA BANTUL, YOGYAKARTA
2020**

Disusun Oleh :

IMELDA JUMITA SEINGO
152191235

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing skripsi, program studi S1
Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo

Ungaran, Januari 2021

Pembimbing



Heni Setyowati, S. SiT., M. Kes
NIDN.0617038002

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG TANDA-
TANDA BAHAYA MASA NIFAS DI KLINIK PRATAMA
GEMILANG MEDIKA BANTUL, YOGYAKARTA**

¹Imelda Jumita Seingo, ² Heni Setyowati

Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo Semarang

Email : Imeldazeingo@gmail.com

ABSTRAK

Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 Angka Kematian Ibu (AKI) masih cukup tinggi, yaitu 228 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu saat kehamilan 20%, pada saat persalinan 30%, pada saat masa nifas 50%. Penyebab kematian ibu paling banyak terjadi pada masa nifas, yaitu karena perdarahan setelah persalinan 28%, eklampsia 24%, infeksi 11%, kurang energy setelah melahirkan 11%, mastitis 16%, postpartum Blues 10% (Depkes RI, 2018). Bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu nifas tentang tanda-tanda bahaya masa nifas di Klinik Pratama Gemilang Medika, Sitimulyo, Piyungan Bantul. Metode penelitian ini menggunakan *Desain deskriptif kuantitatif* dengan menggunakan teknik *Total sampling*. *Sampling* diambil dari jumlah populasi yaitu 30 ibu nifas dengan menggunakan alat ukur kuesioner. Data penelitian ini diolah secara univariat dengan uji analisis program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat pengetahuan ibu nifas tentang tanda-tanda bahaya masa nifas di Klinik Pratama Gemilang Medika, Sitimulyo, Piyungan Bantul dari 30 responden terdapat 24 responden memiliki pengetahuan yang baik 80,0 %, sedang 6 diantaranya memiliki pengetahuan yang cukup baik 20,0 %. Diharapkan responden terus mengembangkan pengetahuan dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di Klinik Pratama Gemilang Medika dan mencari informasi terkini tentang kehamilan, persalinan dan khususnya tentang masa nifas mengenai tanda-tanda bahaya yang terjadi pada masa nifas.

Kata kunci : *Pengetahuan, Tanda Bahaya, Masa Nifas*

ABSTRACT

The 2012 Indonesian Health Demographic Survey (IDHS), Maternal Mortality Rate (MMR) is still quite high, namely 228 per 100,000 live births. The cause of maternal death during pregnancy is 20%, 30% at delivery, 50% during the puerperium. The most common causes of maternal mortality occurred during the puerperium, namely 28% postpartum bleeding, 24% eclampsia, 11% infection, 11% lack of energy after childbirth, 16% mastitis, 10% postpartum blues (Depkes RI, 2018). To describe the knowledge of postpartum mothers about the danger signs of postpartum period at the Gemilang Medika Primary Clinic, Sitimulyo, Piyungan Bantul. This research is a quantitative descriptive study using the total sampling technique. Sampling was taken from a population of 30 postpartum mothers using a questionnaire measuring instrument. The research data were processed univariately with the SPSS program analysis test. Based on the results of the analysis of the level of maternal knowledge regarding the danger signs of childbirth at the Gemilang Medika Primary Clinic, Sitimulyo, Piyungan Bantul, of the 30 respondents, 2 respondents had good knowledge of 80.0%, while 6 of them had less knowledge of 20.0 %. It is hoped that respondents will continue to develop their knowledge by following the activities at Gemilang Medika Primary Clinic and looking for the latest information on pregnancy, childbirth and especially about the postpartum period regarding the danger signs that occur during the puerperium

Keywords : Knowledge Postpartum, Postpartum Dangers

PENDAHULUAN

Pospartum adalah periode dari beberapa jam setelah melahirkan plasenta hingga 6 minggu setelah melahirkan. Masa nifas dimulai setelah melahirkan. Masa nifas dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat rahim kembali ke keadaan sebelum kehamilan dan berlangsung sekitar 6 minggu (Marmi, 2015)

Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 Angka Kematian Ibu (AKI) masih cukup tinggi, yaitu 228 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu saat kehamilan 20%, pada saat persalinan 30%, pada saat masa nifas 50%. Penyebab kematian ibu paling banyak terjadi pada masa nifas, yaitu karena perdarahan setelah persalinan 28%, eklampsia 24%, infeksi 11%, kurang energy setelah melahirkan 11%, mastitis 16%, postpartum Blues 10% (Depkes RI, 2018).

Dibanding tahun 2016 angka kematian ibu di Kabupaten Bantul mengalami penurunan pada tahun 2017. Angka kematian ibu pada tahun 2017 sebesar 72,85 per 100.000 kelahiran hidup atau 9 kasus, sedangkan pada tahun 2016 sebesar 12 kasus dari 97,65 per 100.000. Berdasarkan hasil maternal perinatal review (AMP) dapat disimpulkan bahwa penyebab kematian ibu pada tahun 2017 adalah 17% (2 kasus) perdarahan dan preeklamsia berat lainnya (PEB), sepsis, hipertiroidisme, syok, periode perinatal, infeksi paru-paru dan 11% lainnya (1 kasus). (Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, 2018)

Sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara kepada 8 ibu nifas di Klinik Pratama Gemilang Medika, Sitimulyo, Piyungan Bantul, 3 ibu nifas sudah mengetahui tanda-tanda

resiko nifas, seperti komplikasi saat menyusui yang disebabkan oleh bendungan ASI, luka perineum terinfeksi, dan 5 ibu nifas lainnya tidak mengetahui tanda-tanda bahaya nifas, seperti kesulitan menyusui disebabkan oleh bendungan ASI, subinvolusi uterus akibat sisa plasenta, dan perdarahan postpartum.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan suatu variabel dalam suatu fenomena yang terjadi didalam masyarakat tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu meneliti fenomena yang terjadi pada masa sekarang/ pada saat penelitian (Notoadmodjo, 2012).

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu postpartum 42 hari yang ada di klinik Pratama Gemilang Medika, Bantul, Yogyakarta. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *Total sampling*. *Total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana ukuran sampel sama dengan populasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pengetahuan ibu nifas tentang tanda-tanda bahaya pada masa nifas di Klinik Pratama Gemilang Medika, Piyungan Bantul.

Karakteristik responden dalam penelitian ini dikelompokkan menurut usia, pendidikan dan paritas. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Table 4.1 Gambaran karakteristik ibu nifas di klinik Pratama Gemilang Medika, Sitimulyo Piyungan Bantul.

a.	Usia	N	Persen (%)
	< 20	2	6.7 %
	21- 35	26	86.7 %
	> 35	2	6.7 %

Total		30	100%
b.	Pendidikan	N	Persen %
	SD- SMP	2	6.7 %
	SMA/SMK	16	53.3 %
	Perguruan Tinggi	12	40.0 %
Total		30	100 %
c.	Paritas	N	Persen %
	Primipara	11	36.7 %
	Multipara	16	53.3 %
	Grandemultipara	3	10.0 %
Total		30	100 %

Berdasarkan hasil pada tabel 4.1 diketahui bahwa karakterk usia terbanyak terdapat pada rata-rata usia 21-35 tahun dengan jumlah responden 26 responden (86.7 %) sedangkan distribusi usia responden <20 dan >35 terdapat 2 responden (6.7 %).

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan karakteristik pendidikan menunjukkan bahwa sebagian besar responden tingkat pendidikan terbanyak yaitu SMA- SMK dengan 16 responden (53.3 %), sedangkan Perguruan tinggi terdapat 12 responden (40,0 %) dan yang terendah terdapat pada pendidikan dasar yaitu SD-SMP dengan jumlah responden 2 (6.7 %).

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden tingkat paritas terbanyak yaitu Multipara terdapat 16 responden (53.3 %), primipara 11 responden (36.7 %) dan grandemultipara terdapat 3 responden (10.0 %).

Table 4.2 Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Tanda-Tanda Bahaya Pada Masa Nifas di klinik Pratama Gemilang Medika, Sitimulyo Piyungan Bantul.

Kriteria Pengetahuan	N	%
-----------------------------	----------	----------

Baik	24	80.0
Cukup	6	20.0
Kurang	0	0
Jumlah	30	100.0

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada tingkat pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 24 responden (80 %), cukup 6 responden (20 %). Teori (Notoatmodjo, 2014) mengatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang terhadap suatu objek yang diketahui melalui penginderaan seperti indra penglihatan, pendengaran, perasaan dan rabaan . Pengetahuan adalah hasil dari proses pembelajaran dengan melibatkan pengindraan pada manusia seperti indra penglihatan, pendengaran, penciuman dan pengecapan (Setiawati, 2010).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Andi Elis, dkk (2019) dengan judul “Analisa Pengetahuan Ibu Nifas Dengan Tanda-Tanda Bahaya Masa Nifas” berdasarkan hasil uji *Chi-Square* diperoleh bahwa nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ menunjukkan adanya hubungan pengetahuan ibu dengan tanda-tanda bahaya pada masa nifas. Penelitian yang dilakukan oleh Ghirmay Ghebreigziabher Beraki, dkk (2020) dengan judul “*Knowledge on postnatal care among postpartum mothers during discharge in maternity hospitals in Asmara: a crosssectional study*” menyatakan bahwa presentase pengetahuan ibu tentang tanda bahaya mayoritas menjawab benar yaitu 83,2 %. Berdasarkan beberapa definisi diatas peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan merupakan hasil pengamatan dan proses belajar berdasarkan pengalaman baik nilai dan

informasi secara konseptual melibatkan penggunaan melalui penginderaan terhadap suatu objek.

Tabel 4.3 Distribusi Jawaban Responden di klinik Pratama Gemilang Medika, Sitimulyo Piyungan Bantul

No	Pernyataan Indikator	Responden Benar (%)	Responden Salah (%)
Pengertian			
1.	Nifas adalah masa setelah persalinan	30 (100%)	-
2.	Masa nifas berlangsung 42 hari	10 (33,3 %)	20 (66,7%)
3.	Tanda bahaya masa nifas adalah suatu tanda yang tidak normal yang menunjukkan adanya bahaya yang terjadi setelah melahirkan	26 (86,7%)	4 (13,3%)
4.	Perdarahan merupakan tanda bahaya setelah melahirkan	21 (70 %)	9 (30%)
Jenis Bahaya Masa Nifas			
5.	Tanda bahaya pada ibu setelah melahirkan adalah demam, perdarahan, payudara membengkak, air susu belum keluar, nyeri pada rahim (sub-involusi uteri), lochea bau tak sedap dari vagina.	19 (63,3 %)	11 (36,7%)
Tanda- tanda bahaya masa nifas			
6.	Cairan yang keluar dari kelamin wanita setelah melahirkan yang normal adalah cairan yang berbau busuk	24 (80%)	6 (20 %)
7.	Tanda bahaya pada ibu setelah melahirkan jika terjadi tekanan darah tinggi yaitu sakit kepala, penglihatan kabur	17 (56,7%)	13 (43,3%)
8.	Pusing dan lemas yang berlebihan setelah melahirkan disebabkan oleh tekanan darah rendah	30 (100%)	-
9.	Yang dirasakan ibu jika mengalami infeksi payudara yaitu terasa sakit dan nyeri saat menyusui.	22 (73,3 %)	8 (26,7 %)
10.	Suhu tubuh > 38°C setelah melahirkan disebabkan karena terjadi infeksi.	11 (36,7 %)	19 (63,3%)

11. Tanda-tanda stress yang berlebihan yang dirasa ibu setelah melahirkan yaitu sering marah dan sedih berlarut-larut.	24 (80 %)	6 (20%)
12. Pusing disertai dengan pandangan kabur dan lemah merupakan hal biasa yang dialami ibu setelah melahirkan	13 (43,3 %)	17 (56,7%)
13. Salah satu contoh penyulit dalam menyusui adalah ASI keluar tidak lancar.	22 (73,3 %)	8 (26,7 %)
Penyebab		
14. Lochea atau cairan yang berbau busuk dari vagina disebabkan karena masih tertinggalnya sisa ari-ari dalam rahim	13 (43,3 %)	17 (56,7%)
15. Penyebab payudara bengkak adalah tersumbatnya air susu ibu	30 (100%)	-
16. Penyebab sulitnya buang air besar setelah melahirkan karena kurangnya mengkonsumsi buah dan sayur- sayuran	18 (60 %)	12 (40%)
Penanganan		
17. Cara penanganan dari masalah payudara penuh dengan ASI yaitu menyusukan ASInya sesering mungkin kepada bayinya	27 (90 %)	3 (10%)
18. Suasana hati ibu yang baik setelah melahirkan adalah dengan cara menceritakan kembali pengalaman melahirkan pada orang lain.	17 (56,7 %)	13 (43,3%)
19. Penanganan untuk tubuh panas pada ibu setelah melahirkan yaitu dikompres dan minum obat penurun panas	19 (63,3 %)	11 (36,7%)

Berdasarkan hasil pada tabel 4.3 dari 30 responden sudah mengetahui bahwa Masa nifas merupakan masa setelah persalinan. Selanjutnya pernyataan bahwa perdarahan yang terjadi pasca melahirkan 24 responden menjawab dengan benar. Teori mengatakan, Nifas adalah masa sesudah persalinan dan kelahiran bayi, plasenta, serta selaput yang diperlukan untuk memulihkan kembali organ kandungan seperti sebelum hamil dengan waktu kurang lebih 6 minggu (Vistra dan Yulia, 2019). Sedangkan pernyataan bahwa masa nifas berlangsung 42 hari 20 responden menjawab salah. Hal ini disebabkan karena responden memiliki pengetahuan bahwa masa nifas berlangsung selama 6 bulan bersamaan dengan pemberian ASI Eksklusif kepada bayi dan kurangnya informasi yang tepat. Hal ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Yusnita, dkk (2017) dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Tanda-Tanda Bahaya Masa Nifas” mengatakan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan adalah pendidikan, usia, pekerjaan, informasi, pengalaman, lingkungan sosial ekonomi dan social budaya. Penelitian yang dilakukan oleh Gedefa Amenu, dkk, (2014) dengan judul *“Knowledge about Danger Signs of Obstetric Complications and Associated Factors among Postnatal Mothers of Mechekele District Health Centers, East Gojjam Zone, Northwest Ethiopia, 2014”* ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan pengetahuan ibu nifas tentang tanda-tanda bahaya atau komplikasi pada masa nifas yaitu berdasarkan tingkat pendidikan baik 95%, sedangkan multipara 80%.

Pada poin indikator mengenai jenis-jenis tanda bahaya masa nifas responden sudah mengetahui dengan baik yaitu terdapat 19 responden yang menjawab benar dan 11 diantaranya menjawab salah.

Pada poin indikator tanda bahaya masa nifas pernyataan bahwa cairan yang keluar dari kelamin wanita setelah melahirkan yang normal adalah cairan yang berbau busuk 24 responden menjawab dengan benar, pernyataan pusing dan lemas yang berlebihan setelah melahirkan disebabkan oleh tekanan darah rendah 17 dengan benar, pernyataan selanjutnya yaitu salah satu contoh penyulit dalam menyusui adalah ASI keluar tidak lancar 22 responden diantara menjawab dengan benar, pernyataan bahwa pusing dan lemas yang berlebihan setelah melahirkan disebabkan oleh tekanan darah rendah 30 responden menjawab dengan benar, pernyataan bahwa tanda-tanda stress yang berlebihan yang dirasakan

ibu setelah melahirkan yaitu sering marah dan sedih berlarut-larut 24 responden diantaranya menjawab dengan benar.

Peneliti menyimpulkan bahwa berdasarkan jawaban indikator responden dengan pengetahuan yang baik karena hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tingkat pengetahuan ibu, pengalaman, dan mendapatkan informasi yang aktual dari berbagai sumber baik internet ataupun indra penglihatan dan pendengaran. Hal ini sejalan dengan teori yang disampaikan bahwa pengetahuan yang baik dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui oleh manusia berdasarkan pengalaman yang alaminya (Mubarak, 2011) . menurut penelitian yang dilakukan oleh Listya, 2010 dengan judul penelitian yaitu hubungan pendidikan, umur, sumber informasi terhadap pengetahuan ibu nifas tentang tanda bahaya masa nifas di Dusun Jurug, Ambarawa menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan berdasarkan usia, pendidikan dan sumber informasi.

Pada poin indikator selanjutnya tentang penyebab tanda bahaya masa nifas yaitu pernyataan bahwa lochea atau cairan yang berbau busuk dari vagina disebabkan karena masih tertinggalnya sisa ari-ari dalam rahim 24 responden diantaranya menjawab dengan benar, pernyataan bahwa penyebab payudara bengkak adalah tersumbatnya air susu ibu 30 responden menjawab dengan benar, pernyataan bahwa penyebab sulitnya buang air besar setelah melahirkan karena kurangnya mengkonsumsi buah dan sayur- sayuran 18 responden diantaranya menjawab dengan benar. Peneliti menyatakan bahwa hasil tahu yang baik berdasarkan jawaban indikator tersebut karena responden memiliki pengetahuan yang baik tentang penyebab terjadinya tanda bahaya masa nifas yang dapat mengerti setelah melihat, menyaksikan ataupun mengalami sendiri. Pengetahuan

adalah hasil dari proses pembelajaran dengan melibatkan penginderaan pada manusia seperti indra penglihatan, pendengaran, penciuman dan pengecap (Setiawati, 2010)

Pada poin indikator penanganan tanda bahaya masa nifas. Pada pernyataan cara penanganan dari masalah payudara penuh dengan ASI yaitu menyusukan ASInya sesering mungkin kepada bayinya 27 responden diantaranya menjawab dengan benar. Pernyataan bahwa suasana hati ibu yang baik setelah melahirkan adalah dengan cara menceritakan kembali pengalaman melahirkan pada orang lain 17 responden diantaranya menjawab dengan benar. Hal ini disebabkan karena rata-rata responden di Klinik Pratama Gemilang Medika memiliki pengetahuan yang baik tentang tanda bahaya masa nifas. Hal ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Wawan dan Dewi (2010) bahwa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan yaitu pekerjaan, umur dan pendidikan, informasi yang aktual, social ekonomi dan social budaya, lingkungan serta pengalaman.

Hasil terbanyak jawaban salah juga diketahui pada pernyataan bahwa masa nifas berlangsung 42 hari terdapat 20 responden menjawab salah. Hal ini disebabkan karena responden memiliki pengetahuan bahwa masa nifas berlangsung selama 6 bulan bersamaan dengan pemberian ASI Eksklusif kepada bayi dan kurangnya informasi yang tepat. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusnita, dkk (2017) dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Tanda-Tanda Bahaya Masa Nifas” mengatakan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan adalah pendidikan, usia, pekerjaan, informasi, pengalaman,

lingkungan sosial ekonomi dan social budaya. Pernyataan bahwa suhu tubuh > 38°C setelah melahirkan disebabkan karena terjadi infeksi 19 responden menjawab salah. hal ini disebabkan karena berdasarkan rata-rata responden belum mengalami. Hal ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Wawan dan Dewi (2010) bahwa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan yaitu pekerjaan, umur dan pendidikan, informasi yang aktual, social ekonomi dan social budaya, lingkungan serta pengalaman. Sedangkan pernyataan bahwa pusing disertai dengan pandangan kabur dan lemah merupakan hal biasa yang dialami ibu setelah melahirkan 17 responden menjawab salah. Pernyataan bahwa Lochea atau cairan yang berbau busuk dari vagina disebabkan karena masih tertinggalnya sisa ari-ari dalam rahim 17 responden menjawab salah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil tabel 4.1 diketahui bahwa pengetahuan ibu nifas. Berdasarkan karakteristik usia 30 responden ada 24 responden (80.0%) berpengetahuan baik, sedangkan pengetahuan ibu nifas berdasarkan karakteristik pendidikan yaitu pendidikan SMA/ SMK memiliki pengetahuan yang cukup terdapat 16 responden (53.3 %), selanjutnya pengetahuan ibu nifas berdasarkan karakteristik paritas menunjukkan bahwa terdapat pada Multipara yang berpengetahuan cukup sebanyak 16 responden (53.3 %)

Berdasarkan hasil pada tabel 4.3, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pemahaman yang baik tentang tanda bahaya masa nifas yaitu sebanyak 24 responden (80 %).

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah memberikan support dalam pelaksanaan dan penyelesaian penelitian ini dan terutama kepada pembimbing Ibu Heni Setyowati, S.SiT., M.Kes yang sudah membimbing dari awal sampai selesai penelitian ini dan juga terima kasih saya ucapkan kepada seluruh pihak Universitas Ngudi Waluyo.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Yetti. (2010) *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Arikunto, 2013. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek* PT. Rineka Cipta.Jakarta
- Ambarwati, E.Retna& wulandari, Diah. (2010) *Asuhan Kebidanan Nifas*.Yogjakarta:MitraCendikia.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia Provinsi Yogyakarta.(2018). Profil Dinas Kesehatan Provinsi Yogyakarta tahun 2018. Yogyakarta
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Profil Dinas Kesehatan RI tahun (2018)*. Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul Tahun, 2018
- Ghirmay Ghebreigziabher Beraki, dkk (2020) “*Knowledge on postnatal care among postpartum mothers during discharge in maternity hospitals in Asmara: a cross-sectional study*” <https://bmcpregnancychildbirth.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12884-019-2694-8>
- Gedefa Amenu, dkk, (2014) “*Knowledge about Danger Signs of Obstetric Complications and Associated Factors among Postnatal Mothers of Mechekele District Health Centers, East Gojjam Zone, Northwest Ethiopia, 2014*” https://www.researchgate.net/publication/303865462_Knowledge_about_Danger_Signs_of_Obstetric_Complications_and_Associated_Factors_among_Postnatal_Mothers_of_Mechekele_District_Health_Centers_East_Gojjam_Zone_Northwest_Ethiopia_2014
- Kementerian Kesehatan RI, (2015). *Terencana Strategis Tahun 2015-2019*,Jakarta
- Mansur, Herawati. 2014. *Psikologi Ibu dan Anak untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika

- Manuaba, Ida Ayu Chandranita, dkk. 2014. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB untuk Pendidikan Bidan*, Edisi 2. Jakarta: EGC.
- Notoadmojo, S. 2014. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta .2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta
- Nurjannannah, N, Maemunah, A, Badriah, D. (2013) *Asuhan Kebidanan Postpartum*. Bandung: Refika Aditama
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*. Edisi 4. Jakarta : Salemba Medika
- Nugroho, P. 2020 *Analisis Data Penelitian Bidang Kesehatan*, Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Prawirohardjo, Sarwono. 2010. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: YBPSP
- Rukiyah, dkk. 2011. *Asuhan Kebidanan IV (Patologi kebidanan)*. Jakarta : Trans Info Media
- Saifuddin, 2010, *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, Yayasan Bidan Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta
- Sulistyaningsih. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan, Kuantitatif & Kualitatif*. Edisi Pertama, Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sulistyawati, A. (2015) *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Yogyakarta: Andi offset
- Winkjosastro, Hanifa. 2010. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: PT Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo